

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG LANCAR  
BERDASARKAN SAK ETAPPADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DELTA MAKMUR  
SIDOARJO**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh:**

**GUNTUR PRAMUDYA LAKSONO**

**2012410750**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2015**

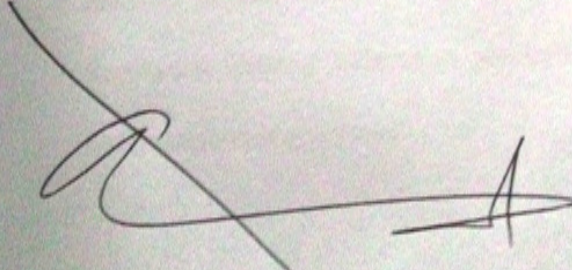
**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

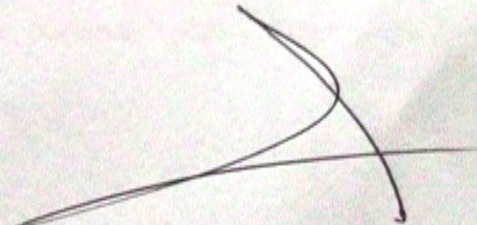
Nama : Guntur Pramudya Laksono  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 23 Maret 1994  
NIM : 2012410750  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG  
LANCAR BERDASARKAN SAK ETAP PADA  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
(KPRI) DELTA MAKMUR SIDOARJO

**Disetujui dan Diterima baik oleh:**

Ketua Program Diploma  
Tanggal : 30-3-2015

Dosen Pembimbing  
Tanggal : 30-3-2015

  
Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

  
Suprivati, S.E., M.Si., Ak., CA.

## **Latar Belakang**

Koperasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. Koperasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti harga bahan pokok yang tergolong murah dan menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. Koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut koperasi simpan pinjam. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada pihak koperasi dengan bunga yang sangat kecil untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur memiliki jenis usaha unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit sewa kios/tempat, dan usaha lain. Unit simpan pinjam merupakan unit usaha yang perkembangannya memiliki tingkat intensitas yang tinggi, oleh karena itu dalam memberikan pinjaman perlu adanya suatu peraturan yang tepat terhadap perlakuan akuntansi simpan pinjam. Dengan adanya perlakuan akuntansi yang tepat dan sistematis terhadap usaha simpan pinjam tersebut dapat membantu ketua koperasi dalam mengambil keputusan tentang kelayakan pemberian pinjaman tersebut untuk memajukan kesejahteraan anggotanya

### **Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana perlakuan akuntansi atas Piutang Lancar berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur. Penelitian ini bagi penulis berguna untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang nyata atas perlakuan akuntansi piutang lancar pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur. Kemudian bagi koperasi berguna untuk bahan masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam perlakuan akuntansi piutang lancar yang diterapkan oleh koperasi.

### **Metode Pengamatan**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang akurat adalah :

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara langsung kepada staf dan karyawan bagian piutang pada Koperasi.

b. Mengumpulkan Data Sekunder

Mengumpulkan data sekunder yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan catatan-catatan, buku-buku, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang diperlukan dari Koperasi yang berkaitan dan berhubungan dengan Piutang pada Koperasi.

### **Subyek Pengamatan**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur yang beralamatkan di Jl. A.Yani No.63 Sidoarjo merupakan koperasi yang beranggotakan Pegawai Negeri Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dan memiliki jenis usaha unit simpan pinjam, unit pertokoan, unit sewa kios/tempat, dan usaha lain. Khusus untuk simpan pinjam hanya diperuntukkan untuk anggota koperasi saja.

### **Ringkasan Pembahasan**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur merupakan koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, pertokoan, sewa kios/tempat, dan usaha lain. Usaha simpan pinjam merupakan unit usaha yang perkembangannya memiliki tingkat intensitas yang tinggi. Dari kegiatan pemberian pinjaman akan muncul Piutang lancar. Piutang lancar merupakan pengelompokan dari Piutang Pinjaman Uang dan Piutang Pinjaman Barang, artinya piutang lancar terjadi karena adanya pemberian pinjaman uang atau pemberian pinjaman barang antara ke anggotanya.

Nilai awal yang diakui pada piutang pinjaman uang adalah nilai pinjaman uang yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Sedangkan nilai awal yang diakui pada piutang pinjaman barang nilai penjualan barang kepada anggota

Koperasi membentuk Cadangan Penghapusan Piutang sebagai taksiran atas kemungkinan kerugian piutang sehingga piutang dapat disajikan di neraca sebesar nilai direalisasi bersih. Cadangan Penghapusan Piutang diukur

berdasarkan persentase Saldo Piutang. Koperasi juga membuat Cadangan Resiko untuk piutang tak tertagih. Cadangan Resiko ini disajikan di neraca dalam golongan kekayaan bersih/ekuitas. Piutang Lancar disajikan pada nilai bersih, yaitu jumlah bersih yang diperkirakan akan diterima dalam bentuk kas.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Lancar Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa masih ada yang kurang sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Delta Makmur Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Koperasi diharap mengkaji ulang tentang kebijakan akuntansinya tentang Cadangan Resiko yang dibentuk oleh koperasi untuk mencadangkan kerugian tak tertagihnya piutang, karena hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada di Indonesia. Koperasi cukup membentuk cadangan penghapusan piutang untuk mencadangkan piutang tak tertagihnya.
2. Koperasi diharap membentuk cadangan penghapusan piutang tahun 2014. Karena pada laporan keuangan koperasi masih belum membentuk cadangan penghapusan piutang yang seharusnya dalam laporan keuangan keuangan sudah dibentuk cadangan penghapusan piutang sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Jakarta Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- Herry. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, et al. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Diterjemahkan oleh Penerbit Erlangga. Jakarta : Erlangga.
- Martani, et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rizal Effendi. 2014. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Slamet Sugiri. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Thomas Sumarsan. 2011. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta : PT Indeks.
- Warren, et al. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.